

# NOTULENSI PERTEMUAN KOORDINASI SHELTER CLUSTER

25<sup>th</sup> November 2009

Pertemuan Koordinasi berikutnya:

**Jam : 16.00**

**Hari / Tgl : Rabu / 2 December 2009**

**Tempat : Kantor BUPATI, Jl. M.Syafei No 10, Kab.PADANG PARIAMAN**

## Item-item Kegiatan

1. Dalam pertemuan Pemda Padang Pariaman mendistribusikan format yang perlu diisi oleh para agensi / lembaga tentang kontak person dan detail lainnya. Team koordinasi **Shelter Cluster** akan menghadap Bupati dan memberikan ringkasan laporan kegiatan.
2. **Lembaga-lembaga yang mempunyai program transisi shelter di Padang Pariaman** diminta untuk menghubungi Pemda Kabupaten Pariaman untuk mendapatkan surat jaminan untuk penerima bantuan transisi shelter (bahwa mereka tidak akan kehilangan peluang bantuan pemerintah jika mereka mendapatkan atau menerima bantuan transisi shelter (Lihat catatan dan perincian kontak berikut). Team Koordinasi **Shelter Cluster** menindaklanjuti (dengan OCHA) untuk kabupaten/kota lainnya..
3. **Semua Lembaga** diminta dengan sangat untuk membagi setiap informasi (jumlah) kebutuhan transisi shelter, cakupan wilayah / kesenjangan /tumpang tindih di tingkat Nagari dengan Tim Koordinasi Shelter Cluster, tanpa melihat apakah mereka terlibat atau tidak dalam program transisi shelter mereka sendiri.
4. **Semua agensi / lembaga** diminta untuk menghadiri– dan membawa semua material outreach yang dimiliki ke – pertemuan pemaparan materi outreach di UN Compound pada Hari Senin / 30 November 2009 jam 14 .00 – 16.00.
5. **Tim Koordinasi** akan mendukung pemerintah dalam menyediakan mekanisme complain bagi rumah tangga untuk memahami kategori-kategori kerusakan rumah.
6. **Team Koordinasi** akan menyajikan / menampilkan database tentang hasil hasil-hasil monitoring bersama yang dilakukan oleh Shelter Cluster pada Google group.
7. **Team Koordinasi Shelter Cluster** akan mengirimkan Dokumen Advokasi dan Strategi Transisi Shelter untuk mendapat komentar akhir agar kedua dokumen tersebut diselesaikan dan disepakati oleh para anggota pada pertemuan Shelter Cluster berikutnya..

### 1. Ucapan selamat Datang dan perkenalan

- Perkenalan assistant Sekretaris Regional Bappeda Padang Pariaman Bp. Juluwadi.
- Silakan mengacu pada daftar anggota Shelter Cluster (pada Google group; [link to page](#)).

### 2. Komentar pada Agenda

- Tak ada usulan perubahan agenda.

### 3. Review notulensi pertemuan sebelumnya

- Dengan memperhatikan tindak lanjut surat jaminan pada masyarakat korban (bahwa mereka tidak akan kehilangan bantuan dari pemerintah bila mereka menerima asistensi Transisi Shelter), lembaga-lembaga dengan program hunian sementara di Padang Pariaman diminta untuk menghubungi pemerintah Kabupaten Padang Pariaman untuk (a) memberikan informasi tentang kegiatan mereka dan (b) meminta surat yang dimaksud. Orang yang bias dihubungi adalah: **Bp Amin Sardi, Kepala Badan Kembangpol and Linmas (Head of Nation's Unity, Politics and Community Protection), Kabupaten Padang Pariaman, telpon 081 363 426 664.**

Belum ada tanggapan / hal yang sama pada kabupaten lain tentang surat jaminan ini, tetapi Tim Koordinasi Shelter Cluster akan menindaklanjuti hal ini dengan OCHA).

- Belum memungkinkan untuk membuat suatu peta kerusakan di Padang Pariaman di Padang Pariaman ke tingkat nagari secara konsisten, Konsolidasi data kerusakan setelah tingkat kecamatan belum tersedia dari pemerintah.
- Pertemuan pemaparan bahan-bahan outreach akan dilakukan pada hari Senin / 30 November jam 14.00 di kantor Bersama UN. Lembaga-lembaga diminta untuk hadir dan membagi material-material outreach yang dimiliki.. OCHA telah setuju untuk menampilkan material tersebut di dinding kantor UN sebagai konsumsi public.
- Belum ada system mekanisme pengaduan yang diset up pemerintah untuk rumah tangga-rumah tangga untuk menunjukkan kategori-kategori kerusakan rumah. Tim Koordinasi akan mendukung dan membantu pemerintah terkait hal ini.

#### 4. Presentasi program Pelatihan dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi

- Bp. Yasriazal dari **Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi** memberikan presentasi tentang program pelatihan masyarakat yang dilakukan pemerintah tentang ketrampilan konstruksi yang relevan dengan kegiatan rekonstruksi paska gempa di Padang Pariaman, Agam, Kota Pariaman, Pasaman dan Pesisir Selatan.
- Kementrian sedang mencari mitra dalam pendanaan untuk melakukan lebih banyak pelatihan dan menyediakan peralatan bagi peserta Bahan presentasi telah tersedia dan dapat diperoleh pada SC Google group ([link to Bahasa](#); [link to English](#)).

#### 5. Performance Management System

Dalam pertemuan minggu terakhir, tiga daftar pertanyaan (kuesioner) telah disebar dan diselesaikan:

- Pengurangan Resiko Bencana (Disaster Risk Reduction), skor secara umum rendah, yang menunjukkan bahwa hal ini merupakan wilayah atau aspek yang lemah. Hasil-hasil memberikan gambaran yang jelas bahwa terdapat sangat sedikit hal terkait dengan pemetaan bencana yang telah dilakukan.
- Mobilisasi Sumber daya (Resource Mobilisation), skor secara umum baik dan tidak terjadi perubahan yang berarti (significant) sejak terakhir kali format ini diselesaikan. Terdapat beberapa hasil positive yang secara khusus terkait dengan human resources; sumber daya manusia, yang menunjukkan bahwa kualitas dan ketersediaan staff menjadi point yang kuat / penting. Keterlambatan yang dialami banyak lembaga terkait dengan rencana dan schedule logistic juga merefleksikan hasil-hasil ini.
- Kepuasan Stakeholder, skor secara umum rata-rata. Lembaga-lembaga merasa bahwa mereka telah menampilkan hal yang baik dalam kaitan dengan mekanisme respond dan juga telah mengkomunikasikannya dengan sejumlah stakeholder dalam masyarakat. Terdapat skor yang lebih rendah terkait dengan keterlibatan masyarakat dalam design proyek dan juga dalam hal menindaklanjuti pengaduan-pengaduan.
- Pada pertemuan ini, tiga kuesioner tentang (1) Koordinasi, (2) penyediaan hunian yang tepat dan (3) Keterpaduan antar sector disebar dan diselesaikan. Hasilnya akan disampaikan pada pertemuan koordinasi Shelter Cluster berikutnya.

#### 6. Informasi Pemerintah

- Klaus memaparkan point-point utama hasil pertemuan antar pimpinan cluster, Pemda Propinsi pada 20 November yang mereview kemajuan atau progress dari rencana tanggap kemanusiaan dan langkah kedepan dalam koordinasi selama fase pemulihan awal..
- Bab 3-6 dari dokumen *draft* Gov tentang Reconstruction and Recovery Plan, yang berkaitan dengan hunian, telah diterjemahkan dan dan tersedia di SC Google group (dalam topic 'Strategic documents').
- Bahan presentasi singkat tersedia juga di Google group ([link to file](#)).

#### 7. Information Management

- **Pengumpulan data**– lembaga-lembaga diminta untuk terus melaporkan kegiatan-kegiatannya, baik yang sedang dilakukan maupun yang direncanakan, kepada information managers untuk bisa masuk dalam database dan laporan. Informasi terdiri dari: tipe bantuan yang disediakan, jumlah rumah tangga, lokasi (Nama Nagari) dan waktu mulai – berakhirnya proyek.
- **Diseminasi Informasi**– tersedia secara online pada <http://groups.google.com/group/sum09>

- a. **Peta-peta** – peta Siapa – Dimana telah didistribusikan untuk Hunian sementara, peralatan rumah tangga, peralatan masyarakat, NFIs, dan Hunian Darurat shelter. File PDFs tersedia pada website.
  - b. Potensi kesenjangan di tingkat Nagari, dapat dilihat pada peta telah diperjelas pada lembaga2 anggota. Lembaga-lembaga diminta untuk memeriksa kembali data-data mereka dan wilayah kerjanya untuk memastikan lebih mendalam tentang kesenjangan / gaps dalam proses tanggap darurat..
  - c. **Tabel-tabel Summary**– Tabel-tabel menunjukkan kegiatan lembaga-lembaga berdasarkan Nagari, untuk kategori-kategori diatas, telah dipublikasikan di website (Lihat link above)
  - d. **Damage maps** – Anggota menanyakan tentang data kerusakan dan peta cakupan wilayah diingatkan bahwa terdapat sedikit data pemerintah yang telah disampaikan terkait kerusakan di tingkat Nagari, dan informasi yang dikumpulkan oleh pihak kecamatan, dan pada beberapa kasus oleh wali Nagari, sulit untuk dibandingkan dan digunakan. Tem koordinasi, daripada sekedar melihat data kerusakan, focus pada memahami “kebutuhan” yang masih kurang pada tingkat nagari untuk hunia sementara. Sebagaimana yang digambarkan Clare pada sesi berikut, lembaga-lembaga diminta untuk menilai kebutuhan2 yang masih sisa ini di Nagari dimana mereka bekerja aktif.
- **Hunian Sementara** - Clare memaparkan ringkasan tabel hunian sementara yang menunjukkan semua program hunia sementara (yang dilaporkan) direncanakan dan telah dijanjikan pada tingkat Nagari. Tabel menyajikan pendekatan untuk hunian sementara dari lembaga-lembaga. Tujuannya untuk menunjukkan wilayah cakupan kerja, kesenjangan / gaps dan tumpang tindih yang terjadi.
  - - a. Jumlah keseluruhan (yang dilaporkan) hunian sementara yang direncanakan dan telah dijanjikan saat ini sebanyak 27,766. Jumlah keseluruhan yang telah commit (dalam arti dana telah ada) sebanyak 22,662. Tak ada satupun yang berlokasi di Kota Padang.
    - b. Tabel ringkasan diharapkan untuk menggali pertanyaan-pertanyaan kritis, seperti: (1) Dimana terjadi gaps (atau tumpang tindih) pada hunian sementara?; (2) Apa yang menjadi rate pemulihan swadaya (yang tepat)?; (3) Apa yang akan terjadi ketika (a) ada pendanaan lebih, (b) intervensi atau support lain (c) pemulihan swadaya yang sangat tinggi?; dan (4) kegiatan pemilihan / pembangunan kembali seperti apa yang akan terjadi di kota Padang?
    - c. Untuk shelter cluster, perlu mendiskusikan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini. Dan akan lebih baik untuk mengkoordinir dan mendukung, informasi yang lebih diharapkan dari lembaga-lembaga tentang kegiatan hunian sementara mereka (Dimana, berapa banyak rumah tangga, pendekatan, biaya, pendanaan) dan atau kebutuhan, cakupan wilayah dan rata-rata pemulihan.
    - d. ringkasan tabel hunian sementara diedarkan dalam pertemuan. Agensi diminta untuk mengisi kesenjangan yang ada. Tabel ini akan ditampilkan di Google group. Tanggapan balik dan input sangat diharapkan.

## 8. TWiG Updates

- Juga akan ada pertemuan pemaparan kasus outreach pada tanggal 30 November jam 14.00 – 16.00 di Kantor bersama UN. Lembaga-lembaga diminta untuk membawa material outreach mereka untuk dishare. UN setuju untuk menempel material tersebut di dinding untuk konsumsi public.
- UN Habitat sedang focus pada pelatihan dan material informasi tentang metode perbaikan dan penguatan yang murah, sederhana dan praktis untuk rumah-rumah yang tidak perlu dibongkar.
- UN Habitat, bekerjasama dengan Universitas Andalas akan memproduksi video tentang pesan2 dasar terkait dengan kegiatan membangun kembali dengan lebih baik. Draft isi dari video ini akan dapat diperoleh pada akhir minggu (untuk inputs) dan proses pembuatan film akan dimulai minggu depan.

- UN-Habitat berinisiatif untuk memulai pertemuan di Universitas Bung Hatta pada tanggal 26 November 2009, jam 14.00 untuk menyajikan forum diskusi dan kerja sama antar lembaga-lembaga dalam shelter cluster, pemerintah Indonesia, Akademisi dan pelaku masyarakat sipil dalam rekonstruksi paska gempa..lembaga-lembaga yang terkait dengan shelter, pelatihan dan kegiatan outreach sangat diharapkan untuk berpartisipasi.

## 9. Monitoring

- Kegiatan ujicoba monitoring bersama Shelter Cluster sedang berjalan. Fokus monitoring pada distribusi NFI and peralatan dan juga termasuk pertanyaan tentang WASH.
- Tahap pertama format-format monitoring telah diterima dan diinput ke dalam data base yang juga akan ditampilkan pada Google group.
- Akan ada laporan akhir dan presentasi sebelum Team koordinasi Shelter Cluster kembali pada pertengahan Desember.
- Clare akan mempresentasikan kemajuan yang lebih lengkap dan hasil awal pada pertemuan koordinasi berikutnya..
- Hasil survey WASH yang dilakukan oleh mahasiswa PhD bekerja sama dengan Oxfam dan UNICEF akan ditampilkan segera. The survey focus pada praktek-praktek pengelolaan air di daerah bencana dan kualitas pengelolaan air rumah tangga oleh lembaga-lembaga tertentu..

## Advocacy

- Kertas kerja advokasi yang telah didraft oleh Shelter cluster akan dibagikan untuk mendapat tanggapan akhir pada 3 November. Dokumen ini akan menjadi dasar bagi cluster dan anggotanya untuk mendekati para donor.

## 10. Pengumuman dari Anggota

- **IOM** – menginformasikan kembali tambahan pelayanan trucknya, terutama untuk mengurangi permintaan lembaga. Pelayanan pengakutan dengan truck akan dihilangkan, dan focus pada wilayah yang segera. Lembaga-lembaga diersilakan untuk menyampaikan permohonan pelayanan jasa truck, dan juga diminta untuk mencari pilihan-pilihan lain..
- **CARITAS/Karina** – akan mengakhir program mereka minggu depan tetapi masih mempunyai sisa surplus NFI untuk diberikan. Lembaga-lembaga yang tertarik dapat mengontak mereka secara langsung.
- **CRS** – mengundang lembaga-lembaga yang mencoba penggunaan cash grant untuk hunian sementara untuk berdiskusi pada Senin pagi, (30 November). Diskusi akan difokuskan pada on: 1) jumlah cash grant yang tepat untuk suatu bantuan, dan 2) kemungkinan untuk membuat surat untuk mendukung pengajuan Emergency Response Fund untuk cash grants terkait hunian sementara.
- **UN-HABITAT** – mengundang lembaga-lembaga untuk mengumpulkan beberapa material di kantor mereka untuk kegiatan pemaparan contoh kasus Outreach yang akan dilakukan pada Senin, 30 November jam 14:00. Also, terkait dengan pertemuan sebelumnya, mereka telah mengumpulkan daftar pertanyaan-pertanyaan yang mereka terima dari masyarakat local. Bahan-bahan ini akan digunakan untuk memulai diskusi terkait dengan kebutuhan2 yang ada.
- **JICA** – mendistribusikan contoh-contoh peralatan mereka / penggaris yang dikembangkan untuk mengukur diameter dari benda-benda tertentu seperti besi beton. Alat ini memungkinkan masyarakat untuk memverifikasi tukang telah membangun dengan material khusus. Mereka akan mendistribusikan alat-alat tersebut pada masyarakat korban..
- **UNDP** – meminta semua lembaga yang melakukan aktivitas-aktivitas ‘dekonstruksi’ (misalnya demolisasi rumah dan penyelematan material) untuk menghubungi mereka sehingga aktivitas ini dapat dikoordinasikan dengan lebih baik.
- **UNDP** – tertarik untuk mempelajari lokasi-lokasi bangunan yang akan didemolisasi yang terdiri dari material-material berbahaya. Ketika diidentifikasi, mereka akan terdaftar dalam rencana demolisasi dan kemudian akan menggunakan cara-cara yang tepat. lembaga-lembaga yang punya informasi diminta untuk menghubungi UNDP secara langsung.
- **Island aid** – mengumumkan bahwa design mereka untuk shelter terbuat dari bambu. Desain ini ditujukan pada mereka yang tinggal disamping rumah mereka yang rubuh pada rumah yang tidak aman.. Desain rumah ini akan memberi mereka tempat yang aman untuk menyimpan harta benda mereka dan ruang tempat tinggal yang lebih nyaman (24 m2). Harga

sekitar 4 juta rupiah. Pemilik rumah diharapkan menyediakan pintu dan jendela. Email akan disirkulasikan melalui group.

- **Emergency Relief Fund** - Klaus memperjelas bahwa bantuan tunai mungkin akan dipertimbangkan untuk the Emergency Relief Fund (ERF). Lembaga-lembaga yang berminat diminta untuk berdiskusi di UN/OCHA, dipimpin oleh CRS, untuk mendiskusikan hal ini lebih jauh.
- **OCHA** – akan membawa seorang specialist Disaster Risk Reduction (DRR) untuk workshop sehari yang akan terbuka bagi semua anggota shelter cluster. Detail tentang pertemuan akan diinfokan lagi. Juga OCHA akan memberikan seorang advisor gender untuk bekerja dengan UNFPA. Info detail akan menyusul.
- **UN-HABITAT** – meminta anggota tentang sejumlah standard yang telah dikembangkan dalam melakukan assess tentang kerentanan / vulnerability. Diskusi ini akan dilanjutkan pada paparan outreach material, senin 30 November atau melalui Google Group. The email akan juga diteruskan ke pimpinan cluster lainnya.

#### 11. Lain-lain / AOB

- Asisten Koordinator Cluster menginformasikan bahwa Team Koordinasi Shelter Cluster IFRC berakhir pada 15 Dec dan bahwa IFRC, UNDP dan UN-Habitat saat ini bekerja untuk memantapkan model koordinasi yang juga mencakup fase pemulihan awal.

#### ***Untuk menghubungi Kelompok Koordinasi Shelter – West Sumatra Earthquake:***

Coordinator: Graham Eastmond, [sc.wj.coord@gmail.com](mailto:sc.wj.coord@gmail.com) +62 8139 5066 195  
Assistant Coordinator: Klaus Palkoviz, [sc.sumatra.asstcoord@gmail.com](mailto:sc.sumatra.asstcoord@gmail.com) +62 8126 6014 463  
Information Manager: Clare Sayce, [sc.sumatra.im2@gmail.com](mailto:sc.sumatra.im2@gmail.com) +62 8137 4563 484  
Information Manager: Neil Brighton, [sc.sumatra.im@gmail.com](mailto:sc.sumatra.im@gmail.com) +62 8137 4973 379

Atau Jumpa kami pada: <http://groups.google.com/group/sum09>